

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni sebuah pendekatan penelitian yang mana hubungan antar variabel nya dapat diukur melalui pengumpulan data, data tersebut akan dianalisis dan ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan yang memiliki staff auditor internal diwilayah Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah staff auditor internal perusahaan, untuk pengambilan sampelnya menggunakan probability sampling, yaitu yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik cluster sampling atau biasa disebut teknik sampling daerah, teknik ini digunakan apabila obyek atau sumber data yang akan diteliti cukup luas.

Maka dari itu pengambilan sampel nya berdasarkan daerah yang ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini perusahaan yang dijadikan sampel adalah yang terletak di Kelurahan Sukomulyo. Setelah melakukan survey ada sekitar 9 perusahaan yang rencananya akan dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. PT. Bumi Lingga Pertiwi
2. PT. Pacinesia Chemical Industry
3. PT. Dunia Kimia Jaya
4. PT. Intan Ustrix
5. PT. Jaya Sakti Barutama
6. PT. HTI

7. Asuka Engineering
8. Surya Sarana Marina
9. PT. Solvay

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah berupa data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi penelitian atau sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan pada staff auditor internal perusahaan diwilayah Gresik.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berasal dari responden yang merupakan staff auditor internal perusahaan diwilayah Gresik.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas . Perolehan data tersebut didapat dari penyebaran kuesioner kepada responden yang telah dipilih.

### **3.6 Definisi Operasionalitas dan Pengukuran Variabel**

#### **3.6.1 Kompetensi (X1)**

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan padanya dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Wibowo, 2007;76). Jadi kemampuan tersebut berhubungan dengan pendidikan dan pengalaman yang dimiliki auditor, yang mana dalam melaksanakan tugasnya auditor perlumempunyai kompetensi yang baik dan khususnya pengetahuan tentang audit.

Kompetensi yang rendah akan dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya.

Untuk variabel kompetensi terdapat 8 pertanyaan dengan 3 indikator, yang pertama yaitu keahlian, yang kedua pengetahuan dan terakhir pengalaman. Pengukuran variabelnya menggunakan skala Likert dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

### **3.6.2 Independensi (X3)**

Independensi merupakan penggunaan cara pandang yang tidak bias dalam melaksanakan pengujian audit, evaluasi hasil uji tersebut, dan pelaporan hasil temuan audit. Seorang auditor yang independen, tidak akan mudah terpengaruh oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpai dalam pemeriksaan.

Untuk variabel independensi terdapat 6 pertanyaan dengan 2 indikator yaitu Independensi *Investigative* dan *Independence In Appearance*. Pengukuran variabelnya menggunakan skala *likert* dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

### **3.6.3 Motivasi (X2)**

Motivasi adalah dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Untuk variabel motivasi terdapat 6 pertanyaan dengan 3 indikator yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan safety, dan kebutuhan aktualisasi diri. Pengukuran variabelnya menggunakan skala Likert dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

### **3.6.4 Kinerja Auditor (Y)**

Kinerja auditor merupakan kemampuan seorang auditor dalam menghasilkan temuan dari kegiatan pemeriksaan (Nasrullah *et al* (2013) dalam Triyanthi dan Budiarta (2015)).

Internal audit digunakan untuk memeriksa dan mendeteksi kemungkinan dan risiko yang terjadi dengan melakukan audit secara berkala, mengumpulkan bukti-bukti secara akurat, serta mereview hasil audit. Untuk menunjang keberhasilan seorang auditor internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangat diperlukan kinerja yang baik dan berkualitas.

Untuk variabel kinerja auditor terdapat 5 pertanyaan dengan 2 indikator yaitu pemeriksaan audit dan merekomendasikan. Pengukuran variabelnya menggunakan skala *likert* dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

### **3.6.5 Pengukuran Variabel**

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrument kuesioner dengan skala *likert*. Skala *likert* memiliki skala skor 1-5 dimana skor tertinggi dalam tiap pernyataan ialah 5 dan skor terendah ialah 1.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas Data**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner maka uji validitas data dilakukan dengan uji validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar

dibandingkan koefisien korelasi  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau 10% (Sujarweni,2015:157).

## 2. Uji Realibilitas Data

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan realibilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* ( $\alpha$ ), jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  (Sujarweni,2015:157).

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Jika terjadi, maka terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada kolerasi diantara variabel independen. Jika *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang dihasilkan diantara 1–10 maka tidak terjadi Multikolinieritas (Sujarweni,2015:158).

#### 2. Uji Hekterokedastisitas

Hekterokedasititas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dan satu pengamatan kepengamatan lainnya. Cara memprediksi ada tidaknya hektekokedasititas pada suatu model dapat dilihat dengan gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi hektekokedasititas jika titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja (Sujarweni,2015:159).

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika nilainya  $>0,05$  maka bisa dikatakan normal(Sujarweni,2015:225).

#### 3.7.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh suatu kejadian variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor Internal Perusahaan

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta \dots n\beta$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Kompetensi

$X_2$  = Independensi

$X_3$  = Motivasi

$e$  = Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan uji Statistik t.

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui masing-masing hubungan variabel independen secara individual terhadap dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probability t besar dari 0,05 maka ada pengaruh

dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai  $t$  lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Uji  $t$**